



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2. Kemayoran, Jakarta 10720 Telp. : (+62-21) 4246321, Fax : (+62-21) 4246703

P.O. Box 3540 Jkt. Website : <http://www.bmg.go.id>

PRESS RELEASE

NO : UM.505/IST10-05/KPG/X/2017

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Provinsi NTT, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut :

1. Parameter Gempabumi

Parameter awal

Telah terjadi gempabumi tektonik pada :

Hari, Tanggal, Pukul	:	Selasa, 10 Oktober 2017, 05:23:47 WIB
Kekuatan	:	M 4,9
Lokasi	:	8,26 LS dan 123,47 BT
Kedalaman	:	10 km

Parameter yang telah diupdate

Hari, Tanggal, Pukul	:	Selasa, 10 Oktober 2017, 05:23:48 WIB
Kekuatan	:	M 4,8
Lokasi	:	8,25 LS dan 123,50 BT
Kedalaman	:	50 km

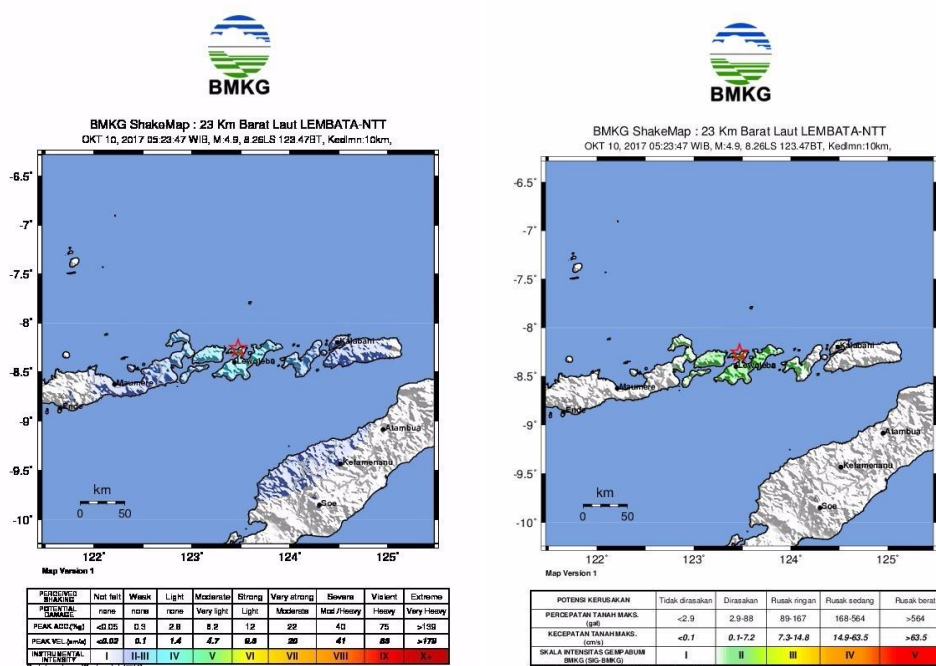
Gempabumi berpusat di darat 23 Km arah Barat Laut kota Lembata Kab. Lembata, NTT. Gempabumi ini **tidak menimbulkan tsunami**, karena lokasi gempa di darat dan magnitudonya kecil.

Dari hasil monitoring BMKG sampai jam 18.30 WIB, terjadi gempa susulan sebanyak 10 kali. BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi tersebut dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak gempa bumi

Peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG menunjukkan bahwa wilayah berpotensi terjadi guncangan antara lain di Lembata, Adonara dan Larantuka pada skala II SIG-BMKG (III-IV MMI).

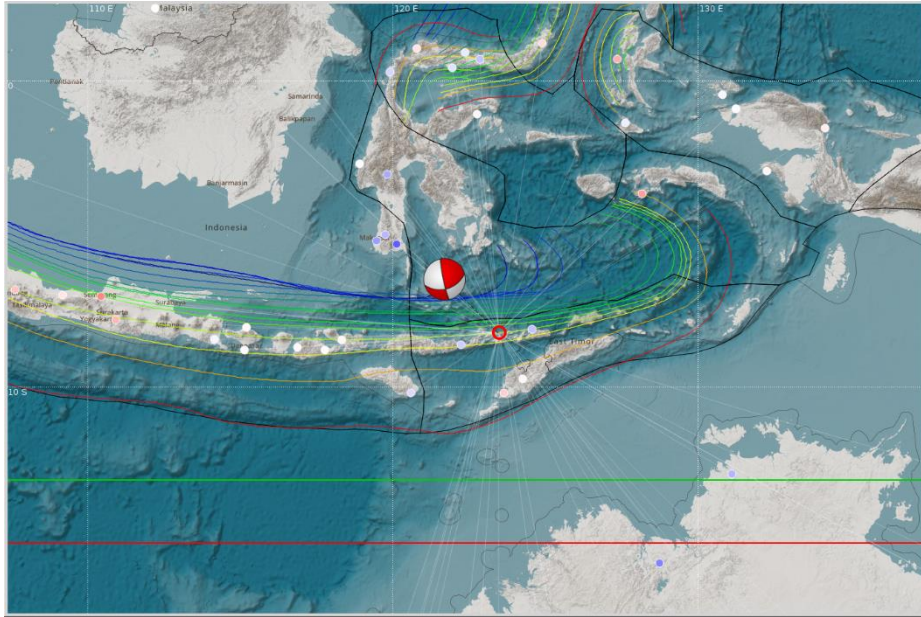
Berdasarkan informasi yang diperoleh, gempa ini menimbulkan dampak kerusakan. Sedikitnya 11 rumah rusak berat dan 29 rumah lainnya rusak ringan. Selain kerusakan bangunan gempa ini juga menimbulkan longsor yang menyebabkan jalan raya sepanjang 2,3 km tertutup bebatuan besar. BMKG akan terus memonitor perkembangan dan laporan dari lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.



Peta tingkat guncangan (*shakemap*) dalam MMI dan SIG-BMKG

3. Penyebab gempa bumi

Berdasarkan parameter gempa bumi, ditinjau dari kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa dangkal akibat sesar aktif di sekitar Lembata hingga memicu terjadinya gempa bumi.



Peta Lokasi Gempabumi dan Mekanisme Sumber.

4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggung jawab mengenai gempabumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 11 Oktober 2017

Kepala Pusat

Gempabumi dan Tsunami BMKG

Drs. Mochammad Riyadi, M.Si.

NIP. 195804171982031001